BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pedekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu kejadian yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik strategi untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan secara cermat. Adapun yang menyangkut prosedur penelitian yang deskriptif kualitatif yakni kata-kata yang diucapkan atau yang ditulis orang atau perilaku yang diamati.[1] Kemudian peneliti menerangkan tentang keadaan di lapangan baik yang diteliti, diamati dengan pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian dan dari sumber data aslinya.

B. Lokasi, Subyek dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian di sini adalah Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Subyek penelitian ini adalah masyarakat Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar berdasarkan populasi dan sampel yang ditentukan.

[1] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 13.

3. Objek penelitian ini adalah bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H.Akhmad Syarwani di Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud populasi di sini adalah keseluruhan yang menjadi subjek penelitian, yaitu berupa manusia, gejala-gejala sosial, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagiannya yang menjadi subjek penelitian. Populasi yang dimaksudkan adalah seluruh masyarakat Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

2. Sampel

Sampel adalah ketika subjek penelitian tersebut di atas tidak bisa dilaksanakan secara keseluruhan maka diambillah sebagian saja yang dianggap representatif dari subjek penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 0rang, yaitu: K.H. Akhmad Syarwani, 5 orang yang merupakan murid K.H. Akhmad Syarwani dan 6 orang yang pernah konsultasi dengan K.H. Akhmad Syarwani, dan 3 orang dari keluarga K.H. Akhmad Syarwani.

3. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdiri dari data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder)

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian[2]. Data yang dicari dalam hal ini meliputi bentuk bimbingan keagamaan dan metode yang dipakai oleh K.H Akhmad Syarwani.
b. Data sekunder, yaitu data pelengkap atau penunjang data pokok yang memuat informasi tambahan,[3] meliputi riwayat hidup K.H Akhmad Syarwani dan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh[4]. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Responden, adalah mereka yang memberikan informasi data secara langsung dengan cara memberikan jawaban. Mereka ini merupakan yang ada pada sampel yang berjumlah 15 orang, yaitu: K.H. Akhmad Syarwani, 5 orang murid, 6 orang yang pernah konsultasi dan 3 orang keluarga K.H. Akhmad Syarwani.
b. Informan, adalah mereka yang memberikan informasi tambahan data pelengkap atau sebagian data untuk menunjang data pokok. Mereka ini terdiri

[2]Saifuddin Azwar, MA., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),h. 91
[3] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),h. 64
[4]Suharsimi Arikunto, *Presodur Penelitian,*(Jakarta: Rineka cipta, 2006),h. 129

dari sebagian masyarakat desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, ialah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan secara sistematis yang bertujuan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian[5]. Dalam melakukan observasi penulis berperan sebagai partisipan yakni penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan langsung di lokasi penelitian.
2. Wawancara, ialah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak[6]. Yang dimaksudkan disini yaitu penulis mengadakan Tanya jawab dengan responden dan informan untuk menggali data sekitar masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi, yakni peneliti mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan lain sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa flim, kaset rekaman, microflim, foto dan lain sebagainya.

---

[5]*Ibid* h. 82

[6]Basrowi,M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Reneka Cipta, 2008),h.127

5. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data ini, ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik data yang bersifat primer dan sekunder.
2. Editing data, yakni penulis melakukan penyaringan data atau melakukan edit terhadap data yang sudah terkumpul, sesuai dengan keperluan penelitian.
3. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
4. Interpretasi data, yaitu penulisan melakukan penafsiran terhadap data-data yang sulit dipahami, sehingga akan menjadi mudah dipahami.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian diolah dalam bentuk deskriptif kualitatif yakni diuraikan atau disajikan dalam laporan hasil penelitian, maka selanjutnya di analisis.

7. Waktu dan Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dirancang sebagai berikut :

1.	Panjajakan awal	2 minggu
2.	Penetapan responden dan informan	1 minggu
3.	Pengumpulan data	4 minggu

4. Pengolahan dan analisis data 4 minggu
5. Koreksi akhir 2 minggu
6. Pembuatan Laporan dan penjilidan 3 minggu

Jumlah 16 minggu

Jadi jumlah waktu yang diperlukan keselurah mencapai 16 minggu atau 4 bulan